**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Secara umum, rumah dapat diartikan sebagai tempat untuk berlindung atau bernaung dari pengaruh keadaan alam sekitarnya serta merupakan tempat beristirahat. Memiliki rumah, tidak cukup hanya di situ saja. Perlu penataan agar rumah tersebut tetap asri dan terjaga. Rumah adalah tempat keluarga untuk tinggal siang dan malam. Segala keluh kesah, sukacita, rumah menjadi saksi mata yang paling utama. Selain itu rumah juga perlu dilindungi dari segala kemungkinan terburuk baik yang sengaja dilakukan oleh manusia maupun karena bencana alam. Tidak heran, bila rumah semewah apapun bisa mengalami kerusakan dan kehilangan isi akibat ulah para perampok, rumah juga bisa hancur terkena musibah gempa bumi, kebakaran maupun resiko lainnya. Oleh karena itu, menata dan memproteksi rumah melalui asuransi adalah hal yang penting bagi pemiliknya.

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Gorontalo, merupakan salah satu perusahaan asuransi yang ada di Gorontalo. PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan yang diwakili oleh Drs. H.I.K. Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA sesuai dengan akte No. 7 tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 1970.

Berbeda dari induknya yang hanya bermain di dunia asuransi jiwa, Bumida adalah perusahaan asuransi umum. Saat ini produk asuransi yang ada di Bumida ada dua jenis yaitu : Produk Korporasi yang terdiri dari Asuransi Kebakaran, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Pengangkutan, Asuransi Penjaminan, dan Asuransi Tanggung Gugat Dokter/Bidan. Dan produk perorangan yang terdiri dari Asuransi Sehatkoe, Asuransi Mobilkoe, Asuransi Motorkoe, Asuransi Rumahkoe, Asuransi Siswakoe, Asuransi Mahasiswakoe, Asuransi Karyawankoe, dan Asuransi Siagakoe.

Asuransi RumahKoe adalah salah satu produk asuransi yang masuk pada kategori produk perorangan. Asuransi RumahKoe pada hakekatnya dibawah naungan Bumiputera Muda (Bumida) yang merupakan cabang dari AJB Bumiputera 1912. Dengan asuransi RumahKoe, rumah kita akan diproteksi dari kerugian sebagai akibat yang timbul karena kebakaran, kebanjiran, kecurian, bencana alam, dan huru-hara.

Berdasarkan data dari PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Gorontalo, jumlah peserta/nasabah asuransi RumahKoe di Gorontalo :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tabel 1.1** Data Peserta/Nasabah Asuransi RumahKoe di Gorontalo | | |
| **No** | **Tahun** | **Jumlah Peserta/Nasabah Asuransi RumahKoe** |
| 1 | 2014 | 487 |
| 2 | 2015 | 546 |

(Sumber : PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Gorontalo, 2015)

Peserta asuransi berkualitas akan memberikan keuntungan juga bagi pihak asuransi. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penyeleksian terhadap calon peserta yang ada, mengingat pentingnya peran sistem pendukung keputusan dalam proses penerimaan calon peserta yang berkualitas, maka sistem tersebut harus dirancang dengan baik guna membantu dalam tahap penerimaan. Hal ini perlu didukung oleh sistem pendukung keputusan yang mampu menyediakan informasi secara tepat dan akurat.

PT. Asuransi Umun Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo dalam menentukan calon peserta yang layak dan berkualitas masih ditentukan berdasarkan pemeriksaan data-data calon peserta oleh bagian teknisi dengan cara memilah dan memilih serta memperhatikan/meneliti data masing-masing peserta satu persatu, sehingga dapat memungkinkan penilaian akan banyak secara objektif dan kurang teliti dalam penilaiannya dan agak membutuhkan waktu lama jika data peserta banyak yang akan diperiksa. Hal ini akan menyebabkan informasi mengalami kesulitan dalam penyajiannya. Belum adanya metode penilaian yang baku, menjadikan metode pengembangan model sistem pendukung keputusan sangat dibutuhkan untuk memproses penilaian calon peserta asuransi yang berkualitas. Sehingga penilaian bukan hanya dalam aspek objektif saja, namun lebih kepada penilaian secara subjektif.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian peserta asuransi RumahKoe di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Gorontalo yaitu berdasarkan kriteria rumah yang terdiri dari : status rumah (menunjukkan hak kepemilikan rumah yang akan diasuransikan), sifat rumah (menunjukkan komponen pembangun rumah), luas rumah (luas bangunan yang akan dijadikan objek asuransi), lingkungan rumah, dan harga jual rumah.

Pada penelitian ini akan diterapkan metode *Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS)untuk menentukan peserta Asuransi RumahKoe. Metode ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah peserta potensial berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kelebihannya ada pada kemampuan metode tersebut dalam mencari solusi yang paling ideal dan kebutuhan masalah yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian **”Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Penentuan Peserta Asuransi RumahKoe”** studi kasus pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo.

* 1. **Identifikasi Masalah**

1. Produk Asuransi RumahKoe adalah produk asuransi dari PT Asuransi Umum Bumida, yang memberikan perlindungan terhadap rumah dan asetnya. Sehingga dalam pemilihan pesertanya harus hati-hati dan teliti.
2. Peserta Asuransi yang berkualitas akan memberikan keuntungan juga bagi pihak pemberi asuransi, sehingga perlu dilakukannya penyeleseksian terhadap calon peserta yang berkualitas agar mendapatkan keuntungan yang besar.
   1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah pokok yang berkaitan yaitu :

1. Bagaimana cara merekayasa sistem pendukung keputusan untuk penentuan peserta asuransi RumahKoe menggunakan metode TOPSISstudi kasus pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo ?
2. Bagaimana hasil penerapan Metode TOPSISpada sistem pendukung keputusan untuk penentuan peserta Asuransi RumahKoe studi kasus pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo ?
   1. **Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan dari pembuatan perangkat lunak ini antara lain adalah :

1. Untuk merekayasa sistem pendukung keputusan untuk penentuan peserta Asuransi RumahKoe studi kasus pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Gorontalo menggunakan metode TOPSIS*.*
2. Untuk menerapkan metode TOPSISpada sistem pendukung keputusan untuk penentuan peserta Asuransi RumahKoe.
   1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. Pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang teknologi komputer pada umumnya dan sistem pendukung keputusan untuk penentuan peserta Asuransi RumahKoe menggunakan metode TOPSIS.

1. Praktisi

Sebagai bahan masukan (*Input Source*) bagi semua elemen-elemen ataupun unsur-unsur yang terlibat dalam perancangan sistem pendukung keputusan untuk penentuan peserta Asuransi RumahKoe menggunakan metode TOPSIS*.*

1. Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi bagi mereka tentang masalah yang diteliti.